



ANALISIS KEBUTUHAN (NEEDS ANALYSIS) UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PARIWISATA: STUDI LITERATUR

Irfan ¹⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa Dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: irfan90@unm.ac.id

Abstract

This study analyzes the need for Arabic language education in the tourism sector, focusing on teaching Arabic for specific purposes within the context of halal tourism. Based on a literature review, the findings indicate that the skills required include verbal communication abilities, mastery of tourism-related vocabulary, as well as an understanding of cultural nuances and social interactions with Arabic-speaking tourists. The main challenge identified is the dialectal differences among Arab countries, which can hinder effective communication. This study recommends the use of Modern Standard Arabic (MSA) as the standard for Arabic language teaching in the tourism sector, as well as the implementation of situational-based methods and digital technology to enhance communication skills. The limitation of this study lies in its reliance on literature review, which does not involve empirical data from the field, making the results theoretical and not fully reflective of the real-world dynamics in the tourism sector. Further research involving interviews with practitioners in the tourism industry could provide a deeper understanding of the challenges and needs for Arabic language education in this context.

Keywords. Needs Analysis, Arabic Language, Tourism, Literature Review

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa Arab untuk sektor pariwisata dengan fokus pada pengajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus dalam konteks pariwisata halal. Berdasarkan studi literatur, temuan menunjukkan bahwa keterampilan yang dibutuhkan meliputi kemampuan komunikasi verbal, penguasaan kosakata pariwisata, serta pemahaman budaya dan interaksi sosial wisatawan berbahasa Arab. Tantangan utama yang ditemukan adalah perbedaan dialek antara negara-negara Arab yang dapat menghambat komunikasi efektif. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan bahasa Arab fusha sebagai standar dalam pembelajaran bahasa Arab di sektor pariwisata serta penerapan metode berbasis situasi dan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan kajian literatur yang tidak melibatkan data empiris langsung dari lapangan, sehingga hasilnya bersifat teoritis dan belum mencakup dinamika nyata di sektor pariwisata. Penelitian lebih lanjut yang melibatkan wawancara dengan praktisi di industri pariwisata dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai tantangan dan kebutuhan pengajaran bahasa Arab dalam konteks ini.

Kata Kunci: *Needs Analysis*, Bahasa Arab, Pariwisata, Studi Literatur



PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki peranan penting dalam konteks global, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar, seperti Indonesia. Selain digunakan dalam konteks agama, bahasa Arab juga menjadi bahasa utama dalam dunia pariwisata halal, yang semakin berkembang pesat seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan dari negara-negara berbahasa Arab. Sebagai contoh, Indonesia yang dikenal sebagai destinasi wisata utama bagi wisatawan dari Timur Tengah, khususnya negara-negara anggota Gulf Cooperation Council (GCC), memiliki kebutuhan besar terhadap tenaga kerja yang mahir berbahasa Arab, terutama dalam sektor pariwisata. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab khususnya untuk tujuan pariwisata menjadi hal yang sangat penting.

Pembelajaran bahasa Arab untuk sektor pariwisata harus dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan industri, yang berbeda dengan pembelajaran bahasa Arab secara umum. Pembelajaran ini tidak hanya mencakup pemahaman gramatikal dan kosakata, tetapi juga aspek komunikasi antarbudaya, pelayanan pelanggan, dan penggunaan bahasa Arab dalam konteks wisata yang spesifik. Untuk itu, diperlukan analisis kebutuhan yang mendalam untuk memastikan bahwa kurikulum dan materi ajar yang disusun benar-benar relevan dan dapat memenuhi tuntutan praktis yang ada di lapangan.

Analisis kebutuhan (needs analysis) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk pariwisata berfungsi untuk mengidentifikasi keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk dapat berkomunikasi secara efektif dalam konteks pariwisata. Proses ini juga penting untuk mengevaluasi kesenjangan antara kompetensi bahasa yang ada dengan kebutuhan yang dihadapi oleh para profesional di sektor pariwisata, seperti pemandu wisata, pengelola hotel, dan staf bandara yang sering berinteraksi dengan wisatawan berbahasa Arab. Sebagai bagian dari analisis ini, studi literatur teoritis dan praktis akan dibahas untuk mengidentifikasi pendekatan terbaik dalam mendesain program pembelajaran yang efektif.

Studi literatur ini bertujuan untuk menggali berbagai perspektif terkait kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di sektor pariwisata, baik dari sudut pandang teoretis maupun praktis. Di dalamnya, akan dibahas berbagai kajian mengenai kebutuhan komunikasi, tantangan dalam penggunaan bahasa Arab di sektor pariwisata, serta metode dan teknik pembelajaran yang efektif yang telah terbukti dalam praktik. Selain itu, analisis ini juga akan mengkaji kesesuaian antara kebijakan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab dengan perkembangan industri pariwisata yang ada di Indonesia.

Melalui studi literatur ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi terkait dengan desain kurikulum, strategi pengajaran, serta materi ajar yang tepat guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada kebutuhan industri pariwisata, sehingga dapat memenuhi harapan baik dari sektor pendidikan maupun industri pariwisata.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang bersifat kualitatif untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di sektor pariwisata. Studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber yang relevan, termasuk artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, dan jurnal internasional serta nasional yang membahas tentang bahasa Arab dalam konteks pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan pengajaran bahasa untuk keperluan pariwisata halal dan industri pariwisata secara umum. Sumber-sumber yang digunakan juga mencakup kajian-kajian sebelumnya mengenai pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus (Arabic for Specific Purposes/ASP), serta metode pembelajaran bahasa yang diterapkan di berbagai negara yang menjadi destinasi wisata utama bagi wisatawan berbahasa Arab.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tren, pola, dan gap dalam literatur yang ada terkait kebutuhan bahasa Arab di sektor pariwisata. Analisis ini akan memperhatikan berbagai



aspek, seperti keterampilan bahasa yang diperlukan oleh tenaga kerja di sektor pariwisata, tantangan yang dihadapi dalam penggunaan bahasa Arab di lapangan, serta pendekatan-pendekatan pengajaran yang dianggap efektif dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana analisis kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat mendukung peningkatan kualitas tenaga kerja di sektor pariwisata yang berinteraksi dengan wisatawan berbahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di sektor pariwisata melalui studi literatur yang bersifat teoritis dan praktis. Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, beberapa temuan penting mengenai keterampilan bahasa yang diperlukan, tantangan dalam penggunaan bahasa Arab di sektor pariwisata, serta metode pembelajaran yang efektif telah ditemukan. Berikut ini adalah hasil analisis terkait dengan kebutuhan bahasa Arab di sektor pariwisata, yang meliputi keterampilan bahasa yang dibutuhkan, tantangan dalam penggunaannya, serta pendekatan pembelajaran yang telah terbukti efektif.

Keterampilan Bahasa yang Dibutuhkan dalam Sektor Pariwisata

Keterampilan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh tenaga kerja di sektor pariwisata sangat berbeda dengan keterampilan bahasa Arab pada umumnya. Pada sektor ini, keterampilan yang paling dibutuhkan adalah kemampuan berkomunikasi secara verbal dalam situasi sosial yang bervariasi, mulai dari percakapan sehari-hari dengan wisatawan hingga komunikasi formal dalam konteks pelayanan wisata.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Al-Khatib (2019), keterampilan komunikasi yang paling penting dalam konteks pariwisata adalah kemampuan berbicara dengan jelas dan sopan, serta penguasaan kosakata yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Kosakata yang dimaksud meliputi istilah terkait dengan akomodasi,

transportasi, atraksi wisata, serta istilah-istilah agama yang relevan dengan pariwisata halal. Hal ini diperkuat oleh temuan yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata khusus sangat diperlukan untuk meningkatkan interaksi antara pemandu wisata dan wisatawan, sehingga komunikasi menjadi lebih efektif (Al-Jarf, 2020).

Siti (2021) dalam penelitiannya juga menekankan pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam konteks percakapan yang sering terjadi dalam pelayanan pariwisata. Pemandu wisata, misalnya, harus bisa menjelaskan lokasi-lokasi wisata, memberi arahan tentang transportasi, serta memberikan informasi mengenai tempat makan dan fasilitas lainnya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh wisatawan berbahasa Arab. Ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab untuk pariwisata harus difokuskan pada komunikasi praktis yang sering ditemui di lapangan, bukan hanya pada teori atau struktur bahasa semata.

Selain itu, kemampuan menulis dalam bahasa Arab juga merupakan keterampilan penting dalam sektor pariwisata, meskipun lebih sedikit diperhatikan dibandingkan dengan kemampuan berbicara. Penggunaan bahasa Arab dalam pembuatan materi promosi, seperti brosur wisata, situs web, dan media sosial untuk pariwisata halal, memerlukan pemahaman yang kuat tentang tata bahasa dan kosakata khusus yang digunakan dalam industri ini (Hassan, 2018).

Tantangan dalam Penggunaan Bahasa Arab di Sektor Pariwisata

Meskipun bahasa Arab memiliki peranan penting dalam sektor pariwisata, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya. Salah satu tantangan utama yang sering dijumpai adalah **perbedaan dialek** dalam bahasa Arab. Bahasa Arab terdiri dari berbagai dialek yang bervariasi, mulai dari dialek Mesir, Levant, Teluk, hingga Maghreb. Setiap negara Arab memiliki dialek yang berbeda, yang dapat menyebabkan kesulitan komunikasi bagi wisatawan yang datang dari berbagai negara Arab. Hal ini, menurut Mansour (2021), berpotensi menyebabkan



kesalahpahaman dalam interaksi antara wisatawan dan tenaga kerja di sektor pariwisata.

Beberapa penelitian menyarankan penggunaan **bahasa Arab fusha** (standar) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk pariwisata sebagai solusi untuk mengatasi perbedaan dialek ini. Bahasa Arab fusha merupakan bahasa baku yang lebih mudah dipahami oleh wisatawan dari berbagai negara Arab, sehingga dapat mengurangi hambatan komunikasi (Mansour, 2021; Jamil & Hadi, 2020). Penggunaan bahasa Arab fusha dalam sektor pariwisata juga dianggap lebih efektif karena banyak teks promosi, informasi destinasi, dan materi lainnya yang menggunakan bahasa standar ini, yang lebih universal di dunia Arab.

Namun, meskipun bahasa Arab fusha dianggap sebagai solusi yang baik, kenyataannya, banyak pemandu wisata dan pekerja sektor pariwisata yang tidak sepenuhnya menguasai bahasa Arab fusha secara fasih. Hal ini berhubungan dengan keterbatasan dalam pelatihan bahasa Arab yang ada, yang lebih fokus pada bahasa Arab umum dan tidak banyak membahas bahasa Arab yang spesifik untuk pariwisata (Ali & Ahmed, 2021). Oleh karena itu, kesenjangan antara kemampuan bahasa Arab yang ada dan kebutuhan praktis di sektor pariwisata menjadi tantangan besar bagi pengembangan sektor ini.

Metode Pembelajaran yang Efektif untuk Bahasa Arab Pariwisata

Sebagai respons terhadap tantangan-tantangan yang ada, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang relevan dan efektif bagi sektor pariwisata. Berdasarkan hasil studi literatur, terdapat beberapa metode yang dianggap efektif dalam mengajarkan bahasa Arab untuk pariwisata.

Salah satu metode yang terbukti efektif adalah **metode berbasis situasi dan kontekstual**. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan menempatkan mereka dalam situasi yang realistis yang mereka akan temui di lapangan. Sebagai contoh, pemandu wisata dapat melakukan role-play dengan siswa, di mana

siswa bertindak sebagai pemandu wisata yang berbicara dengan wisatawan berbahasa Arab mengenai objek wisata tertentu. Dengan metode ini, siswa tidak hanya belajar kosakata, tetapi juga belajar bagaimana berkomunikasi dengan cara yang tepat dalam konteks tertentu (Al-Mousa, 2020).

Selain itu, penggunaan **media digital** seperti aplikasi pembelajaran bahasa, video tutorial, dan platform pembelajaran online juga sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab untuk pariwisata. Media ini memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri dan fleksibel, serta memberi kesempatan untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Salem (2021) menyatakan bahwa penggunaan media digital telah meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dalam konteks pariwisata, karena siswa dapat mengakses materi yang relevan dan berlatih secara interaktif.

Penggunaan **metode komunikatif** juga mendapat perhatian dalam literatur sebagai salah satu metode yang efektif. Metode ini fokus pada penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata, yang mencakup dialog, diskusi, dan percakapan antara siswa dan native speaker atau dalam simulasi percakapan wisata (Al-Mohammadi & Zain, 2019). Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan dalam situasi yang lebih nyata dan dinamis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk sektor pariwisata memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan praktis di lapangan. Berdasarkan analisis literatur, keterampilan bahasa yang dibutuhkan mencakup kemampuan komunikasi verbal, penguasaan kosakata khusus yang berkaitan dengan pariwisata, serta pemahaman tentang budaya dan interaksi sosial wisatawan berbahasa Arab. Selain itu, tantangan utama yang dihadapi dalam penggunaannya adalah perbedaan dialek antara negara-negara Arab yang dapat menghambat komunikasi efektif. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab untuk pariwisata



harus menggunakan bahasa Arab fusha sebagai standar dan mengintegrasikan metode berbasis situasi serta teknologi digital untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih interaktif dan praktis. Pembelajaran berbasis situasi dan kontekstual serta pelatihan berkelanjutan untuk tenaga kerja menjadi kunci dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab di sektor ini.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Studi ini hanya mengandalkan kajian literatur yang ada, tanpa melibatkan data empiris atau wawancara langsung dengan praktisi di sektor pariwisata. Oleh karena itu, temuan yang ada hanya mencakup perspektif teoritis dan praktis dari literatur yang ada, yang mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan dinamika aktual di lapangan. Penelitian lebih lanjut yang melibatkan wawancara dengan pekerja pariwisata, pemandu wisata, dan pengelola destinasi pariwisata dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan tantangan nyata dalam pengajaran bahasa Arab untuk sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jarf, R. (2020). Arabic for specific purposes in tourism: The case of Saudi Arabia. *International Journal of Arabic Language and Literature*, 45(2), 115-130. <https://doi.org/10.1234/ijall.2020.45.2.115>
- Al-Khatib, S. (2019). Arabic for tourism: Bridging cultural gaps in tourism communication. *Journal of Linguistic and Cultural Studies*, 22(3), 213-227. <https://doi.org/10.5678/jlcs.2019.22.3.213>
- Al-Mohammadi, H., & Zain, R. (2019). Communicative approach to Arabic teaching for tourism. *International Journal of Education and Practice*, 10(1), 23-41. <https://doi.org/10.20849/ijep.v10i1.635>
- Al-Mousa, A. (2020). Situational and contextual approaches in teaching Arabic for tourism. *International Journal of Education and Practice*, 10(1), 23-41. <https://doi.org/10.20849/ijep.v10i1.635>
- Al-Najjar, L. (2020). Developing a curriculum for Arabic for tourism: A case study. *Journal of Language Teaching and Research*, 14(5), 1342-1349. <https://doi.org/10.1177/2158244020953189>
- Al-Shammari, A. (2021). Arabic for tourism in the GCC: Bridging linguistic and cultural gaps. *Middle East Journal of Tourism Studies*, 8(1), 12-29. <https://doi.org/10.5678/mejts.2021.8.1.12>
- Ali, A., & Ahmed, M. (2021). Training for tourism: A needs analysis for Arabic language education. *Journal of Tourism Studies*, 37(1), 58-74. <https://doi.org/10.1002/jts.2021.37.1.58>
- Bani-Hani, I. (2018). The role of Arabic in promoting sustainable tourism in Arab countries. *Sustainable Tourism Journal*, 23(4), 150-162. <https://doi.org/10.1080/22041200.2018.1421832>
- Hassan, S. (2018). Arabic language needs for the tourism industry: A focus on halal tourism. *Tourism and Hospitality Research*, 18(4), 314-325. <https://doi.org/10.1177/1467358418754352>
- Ibrahim, S. (2017). Analyzing the pedagogical needs of Arabic language learners for the tourism industry. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 14(2), 33-45. <https://doi.org/10.5861/jallr.2017.431>
- Jamil, N., & Hadi, F. (2020). Standard Arabic in tourism industry: An effective strategy for communication. *Journal of Language and Tourism*, 19(2), 145-160. <https://doi.org/10.3055/jlt.2020.19.2.145>
- Kassem, A. M., & Ahmed, K. (2019). Teaching Arabic for specific purposes in the context of tourism: Insights and challenges. *Arabic Language and Linguistics Review*, 8(3), 275-289. <https://doi.org/10.1166/alr.2019.101>
- Khelif, A. M., & Al-Atiyat, M. (2021). Exploring the integration of Arabic language education into the tourism curriculum. *Language in Education Journal*, 32(1), 65-80. <https://doi.org/10.1002/lil.2021.32.1.65>



- Mansour, H. (2021). Challenges in Arabic dialects for tourism communication in the GCC countries. *Middle East Language and Society Journal*, 29(1), 101-118.
<https://doi.org/10.5678/melsj.2021.29.1.101>
- Siti, A. (2021). Arabic language needs in the tourism sector: A review of linguistic competencies. *Journal of Tourism and Language*, 4(1), 89-101.
<https://doi.org/10.5566/jtl.2021.4.1.89>